

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK  
DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK  
DENGAN PERAN *ACCOUNT REPRESENTATIVE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak  
Pratama Palembang Ilir Timur)**

**SKRIPSI**



**Nama : Ferlinda Agustina  
NIM : 222017038**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PRODI AKUNTANSI  
2021**

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK  
DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK  
DENGAN PERAN *ACCOUNT REPRESENTATIVE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama  
Palembang Ilir Timur)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Ferlinda Agustina  
NIM : 222017038**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PRODI AKUNTANSI  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferlinda Agustina  
NIM : 222017038  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran *Account Representative* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata 1 balik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021



Ferlinda Agustina

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran *Account Representative* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur)

Nama : Ferlinda Agustina  
NIM : 222017038  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,




**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806



**Darma Yanti, S.E., Ak., M.M., CA**  
NIDN/NBM : 0219057901/118712

Mengetahui,  
Dekan  
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## *MOTTO*

*“Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya “  
(Nabi Muhammad SAW)*

*Ku Persembahkan Skripsi Ini Kepada :*

- 1. Bapak Dan Ibu Tercinta*
- 2. Adik Perempuan Tercinta*
- 3. Keluarga Besar*
- 4. Dosen Pembimbing*
- 5. Sahabat Dan Teman-Temanku*
- 6. Almamaterku Tercinta*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamu'alaikumWr.Wb.**

Alhamdulillahillobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran *Account Representative* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur)”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya. Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Sutrimo dan Ibuku Triani serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih

kepada Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku pembimbing I dan Ibu Darma Yanti, S.E., Ak., M.M.,CA selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Mia Kusumawati, S.E., M.Si selaku dosen akademik yang telah membimbing selama perkuliahan ini
5. Bapak, ibu dan seluruh staf pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Kantor Palayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur dan para staff KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di KPP tersebut.
7. Seseorang yang telah membantu dalam segala hal dan memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Team ngaret Fitriana, Asniar Ditia Candra dan Icha Aprilia terimakasih atas bantuan, canda tawa dan terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.

9. Anak kost bapak Sam'un Seli Elisa, S.Pd, Bernadetha Saptarini, S.Ikom, Esti Kuncowati, S.P, Junita Sari, A.Md.Kep, Oki Citra Sanjaya dan Linda Dwi Witria Ningrum terimakasih sudah memberikan nasihat dan dukungan sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2021

Ferlinda Agustina



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxi</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian.....	11

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN**

### **DAN HIPOTESIS**

A. Landasan teori.....	12
1. Kepatuhan Wajib Pajak .....	12
2. Pemeriksaan Pajak.....	14
3. Penagihan Pajak .....	15
4. Penerimaan Pajak Penghasilan.....	17
5. Peran <i>Account Representative</i> .....	18
B. Penelitian Sebelumnya .....	19
C. Kerangka pemikiran .....	24
1. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Secara bersama-sama terhadap Penerimaan Pajak .....	24
2. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak .....	26
3. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan .....	27
4. Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak .....	28
5. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran <i>Account Representative</i> Sebagai Variabel Moderasi .....	28
6. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak dengan Peran <i>Account Representative</i> Sebagai Variabel Moderasi .....	29

7. Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran <i>Account Representative</i> Sebagai Variabel Moderasi.....	30
D. Hipotesis .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Operasionalisasi Variabel .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Data yang Diperlukan.....	37
F. Metode Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	39
1. Analisis Data .....	39
2. Teknik Analisis .....	40
a. Uji Validitas .....	40
b. Uji Reliabilitas.....	41
c. Statistik Deskriptif.....	41
d. Uji Asumsi Klasik .....	42
e. Uji Hipotesis.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	52
2. Profil Responden.....	53
3. Jawaban Responden .....	54

4.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	58
a.	Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	59
b.	Variabel Pemeriksaan Pajak.....	61
c.	Variabel Penagihan Pajak .....	62
d.	Variabel Peran <i>Account Representative</i> .....	64
e.	Variabel Penerimaan Pajak .....	69
5.	Hasil Pengolahan Data.....	70
a.	Uji Validitas .....	70
b.	Uji Reliabilitas.....	73
c.	Statistik Deskriptif .....	74
d.	Uji Asumsi Klasik .....	75
e.	Uji Hipotesis.....	79
 B. Pemahasan Hasil penelitian		
1.	Hasil Ujian Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak.....	98
2.	Hasil Uji Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak ...	99
3.	Hasil Uji Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak.....	100
4.	Hasil Uji Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak .....	100
5.	Hasil Uji Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Variabel Peran <i>Account Representative</i> .....	101
6.	Hasil Uji Pemeriksaan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Variabel Peran <i>Account Representative</i> ..	101
7.	Hasil Uji Penagihan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan	

Pajak yang Dimoderasi Variabel Peran *Account Representative*.. 102

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan..... 104

B. Saran..... 105

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 106

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Target Penerimaan dan Realisasi Penerimaan .....	6
Tabel I.2	Data Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdatar dan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Laport SPT .....	7
Tabel I.3	Data Wajib Pajak yang Dilaakukan Pemeriksaan .....	7
Tabel I.4	Data Surat teguran yang diterbitkan kepada wajib pajak orang pribadi.....	7
Tabel II.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	23
Tabel III.1	Operasional Variabel .....	35
Tabel IV.1	Pengembalian Kuesioner .....	53
Tabel IV.2	Profil Responden .....	53
Tabel IV.3	Data Rekapitan Hasil Kuesioner .....	55
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepatuhan Formal.....	59
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepatuhan Material .....	60
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Surat Ketetapan Pajak .....	61

Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penagihan Pasif .....	63
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penagihan Aktif.....	63
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menguasai Ketentuan Perpajakan yang Berlaku .....	65
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengawasi Pemenuhan Perpajakan Wajib Pajak .....	66
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memberi Pelayanan Prima.....	67
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komunikatif .....	68
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Responsif .....	68
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penerimaan Pajak Penghasilan .....	69
Tabel IV.15	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	71
Tabel IV.16	Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemeriksaan Pajak .....	71
Tabel IV.17	Hasil Pengujian Validitas Variabel Penagihan Pajak .....	72
Tabel IV.18	Hasil Pengujian Validitas Variabel Peran <i>Account Representative</i> .....	72

Tabel IV.19	Hasil Pengujian Validitas Variabel Penerimaan Pajak.....	73
Tabel IV.20	Hasil Pengujian Reabilitas .....	74
Tabel IV.21	Hasil Ujian Statistik Deskriptif .....	74
Tabel IV.22	Hasil Ujian Normalitas .....	76
Tabel IV.23	Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	77
Tabel IV.24	Hasil Determinasi .....	79
Tabel IV.25	Hasil Uji F.....	80
Tabel IV.26	Hasil Uji T.....	81
Tabel IV.27	Hasil Uji MRA Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Peran <i>Account Representative</i> .....	84
Tabel IV.28	Hasil Uji MRA Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Peran <i>Account Representative</i> .....	84
Tabel IV.29	Hasil Uji MRA Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Peran <i>Account Representative</i> .....	86



Tabel IV.30	Hasil Uji MRA Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Peran <i>Account Representative</i> .....	86
Tabel IV.31	Hasil Uji MRA Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Peran <i>Account Representative</i> .....	87
Tabel IV.32	Hasil Uji MRA Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Peran <i>Account Representative</i> .....	88
Tabel IV.33	Hasil Uji Regresi .....	89
Tabel IV.34	Hasil Uji MRA Interaksi Kepatuhan Wajib Pajak dan Peran <i>Account Representative</i> .....	92
Tabel IV.35	Hasil Uji MRA Interaksi Kepatuhan Wajib Pajak, Peran <i>Account Representative</i> dan Interaksi Kepatuhan Wajib Pajak dengan Peran <i>Account Representative</i> .....	92
Tabel IV.36	Hasil Uji MRA Interaksi Pemeriksaan Pajak dan Peran <i>Account Representative</i> .....	94

Tabel IV.37	Hasil Uji MRA Interaksi Pemeriksaan Pajak, Peran <i>Account Representative</i> dan Interaksi Pemeriksaan dengan Peran <i>Account Representative</i> .....	94
Tabel IV.38	Hasil Uji MRA Interaksi Penagihan Pajak dan Peran <i>Account Representative</i> .....	96
Tabel IV.39	Hasil Uji MRA Interaksi Penagihan Pajak, Peran <i>Account</i> <i>Representative</i> dan Interaksi Penagihan Pajak dengan Peran <i>Account Representative</i> .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas P-P Plot .....	76
Gambar IV.2	Hasil OutPut SPSS Uji Heterokedastisitas.....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 4 Tabel R
- Lampiran 5 Tabel F
- Lampiran 6 Tabel T
- Lampiran 7 Tabel Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Foto Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 10 Foto Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan
- Lampiran 15 Fotokopi Plagiarism
- Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 17 Fotokopi Sertifikat Brevet AB
- Lampiran 18 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Ferlinda Agustina / 222017038 / 2021 / Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran *Account Representative* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur).**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran *Account Representative* Sebagai Variabel Moderasi. Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran *Account Representative* Sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Timur yaitu 205.093. Jumlah Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Secara bersama-sama Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Kepatuhan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak, pemeriksaan pajak berpengaruh positif Terhadap Penerimaan Pajak dan Penagihan Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak. Dan secara moderasi, Peran *Account Representative* merupakan prediktor moderasi Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak, Peran *Account Representative* merupakan quasi moderator Pemeriksaan Pajak terhadap penerimaan pajak dan Peran *Account Representative* merupakan quasi moderator Penagihan Pajak terhadap penerimaan pajak.


Kata Kunci : Kepatuhan , Pemeriksaan, Penagihan, Penerimaan Pajak, *Account Representative*

## ABSTRACT

**Ferlinda Agustina / 222017038 / 2021 / *The Influence of Taxpayer Compliance, Tax Audit, and Tax Collection on Tax Revenue with the Role of Account Representatives as Moderating Variables (Case Study of Individual Taxpayers at Pratama Tax Service Office Ilir Timur Palembang).***

*The formulation of the problem in this study is how the influence of taxpayer compliance, tax audits, and tax collection on tax revenue with the role of the account representative as a moderating variable. The aim is to determine the effect of taxpayer compliance, tax audit, and tax collection on tax revenue with the role of the account representative as a moderating variable. The type of research used is associative research. The research population is all individual taxpayers registered at Pratama Tax Office Timur Palembang, namely 205.093. The number of samples in this study was 100 respondents with the determination of the sample using the Slovin formula. Data collection techniques are using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The hypothesis test used is multiple linear regressions and moderated regression analysis. Together, taxpayer compliance, tax audit, and tax collection have a positive effect on tax revenue. This study indicates that partially taxpayer compliance has no impact on tax revenue, tax audit has a positive impact on tax revenue, and tax collection has no effect on tax revenue. In moderation, the Account Representative role is a moderating predictor of Taxpayer Compliance with Tax Revenue. The Account Representative role is a quasi moderator of Tax Audit on tax revenue, and the Account Representative role is a quasi moderator of Tax Collection on tax revenue.*

*Keywords: Compliance, Audit, Collection, Tax Revenue, Account Representativ*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A155	Ferlinda Agustina	222017038	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh pembiayaan yang memadai. Pemerintah memerlukan sumber penerimaan negara dalam membiayai seluruh pembangunan yang sedang dilakukan. Sumber penerimaan yang diperlukan salah satunya bersumber dari pemungutan pajak.

Pemerintah dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana ekonomi dan sosial yang ditunjukkan untuk kesejahteraan rakyat dengan pajak. Penerimaan yang bersumber dari pajak merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama dengan tujuan menciptakan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan. Penerimaan bukan pajak terdiri dari sumber dana luar negeri, berupa bantuan atau pinjaman dari luar negeri.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Bustamar, 2017:24). Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan paada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib

kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2019:3). Pemungutan pajak di Indonesia merupakan tanggung jawab dari Direktorat Jendral Pajak yang selaku pemungut pajak pusat, namun secara keseluruhan pemungutan pajak di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat terutama Wajib Pajak. Pemungutan pajak adalah hak negara dan pembayaran pajak merupakan kewajiban masyarakat (Bustamar, 2017:2). Kepatuhan Wajib pajak dalam membayar pajak sangat menentukan tercapai atau tidaknya target penerimaan di Indonesia.

Penerimaan pajak adalah pajak yang dipungut dikelompokkan kepada pusat, bea dan cukai, pajak daerah maupun redistribusi daerah ke dalam pungutan pajak pusat atau pajak daerah didasarkan kepada prinsip keadilan (Siti, 2017:49).

Kepatuhan perpajakan adalah ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Siti, 2017:193). Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan. Penerimaan pajak penghasilan dapat berjalan dengan baik apabila setiap wajib pajak berlaku patuh dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak. Kepatuhan dapat diwujudkan dengan secara tepat waktu menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) setiap tahunnya.



Pemenuhan kewajiban wajib pajak yang dilakukan oleh wajib pajak meliputi berbagai kegiatan, yakni menghitung, membayar, melaporkan pajak terutang, dan mempertanggungjawabkan penghitungan pajak yang telah dilakukan. Dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kepatuhan pemenuhan kewajiban pajak yang dilakukan wajib pajak, Dirjen Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan pajak (Adinur, 2016:87).

Pemeriksaan pajak salah juga faktor penentu dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak penghasilan. Pemeriksaan dinilai sangat penting karena pada dasarnya pemeriksaan pajak salah satu pencegahan *tax evasion*, dimana pemeriksaan berupaya mencegah tindak kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan (Siti, 2017:20). Untuk keperluan pemeriksaan, petugas pemeriksa harus memiliki tanda pengenal pemeriksa dan dilengkapi dengan Surat Perintah Pemeriksaan serta memperlihatkan kepada wajib pajak yang diperiksa (Bustamar, 2017:183). Pemeriksaan sebagai rangka penegakan hukum di perpajakan diharapkan mempunyai pengaruh positif dengan kesuksesan penerimaan pajak, artinya pelaksanaan penegakan hukum pajak secara tegas dan konsisten mampu menciptakan

kepatuhan wajib pajak yang lebih baik dan akan berpengaruh pada peningkatan penerimaan pajak.

Selain pemeriksaan pajak, salah satu bentuk *extra effort* yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak dalam rangka mencapai target penerimaan pajak adalah upaya pencairan tunggakan pajak melalui upaya penagihan pajak. Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak (Bustamar, 2017:189). Tindakan penagihan dimaksud meliputi: menegur atau memperingatkan, melaksanakan Penagihan Pajak Seketika atau Sekaligus (PPSP), memberitahukan Surat Paksa (SP), mengusulkaan pencegahan, melaksanakan penyitaan dan menjual barang yang telah disita dan/atau melaksanakan penyanderaan kepada wajib pajak yang nakal (Bustamar, 2017:189). Dengan dilakukan penagihan pajak secara aktif dan pasif diharapkan pencairan penunggakan pajak yang sebabkan karena wajib pajak tidak memenuhi aspek material peraniuran perpajakan dapat direalisasikan.

Mengingat pentingnya peran pajak bagi pendapatan negara maka Direktorat Jendral Pajak melakukan modernisasi administrasi perpajakan, perwujudan reformasi birokrasi dinyatakan melalui adanya fungsi baru pada kantor modern Direktorat Jendral Pajak dengan membentuk *Account Representative*. Untuk meningkatkan penerimaan negara yaitu dengan cara melakukan penggalian potensi oleh *Account Representative*. *Account Representative* adalah mediator antara wajib pajak dengan Kantor Pelayanan Pajak dan *Account Representative* mempunyai tanggung jawab untuk

memberikan jawaban atas setiap pertanyaan yang diajukan wajib pajak (Siti, 2017:140). *Account Representative* juga memiliki tugas untuk memberikan pelayanan, pengawasan dan pengarahan secara langsung kepada sejumlah wajib pajak tertentu yang telah ditugaskan kepadanya. Penggalian potensi dilakukan dengan mencari potensi terhadap pajak yang belum dibayarkan oleh wajib pajak. Penggalian potensi merupakan upaya Kantor Pelayanan Pajak mengedukasi wajib pajak tentang kewajiban perpajakan yang menjadi tanggung jawabnya.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, penelitian tentang kepatuhan wajib pajak dilakukan oleh Olivia dan Didik (2017) ,Patar dan Deni (2015) berpendapat bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi.Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Artika,dkk (2020), Arfaningsih dan Sunarto (2018), Kadek dan Anik (2019)berpendapat bahwa kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

Penelitian tentang pemeriksaan pajak dilakukan oleh Suyanto dan Andri (2017), Marisa dan Agus (2013), Budi, dkk (2016), Indira, dkk (2017) berpendapat bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, Sedangkan penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Arfaningsih dan Sunarto (2018), Raula dan Andi (2019),Artika, dkk (2020), Olivia dan Didik (2017), Cut dan Adnan (2017) berpendapat bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan penerimaan pajak penghasilan.

Penelitian tentang penagihan pajak dilakukan oleh Raula dan Andi (2018), Artika, dkk (2020), Arfaningsih dan Sunarto (2018), Hairul, dkk (2018) berpendapat bahwa penagihan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Sedangkan Paul (2017) berpendapat bahwa efektivitas penagihan pajak tidak efektif terhadap penerimaan pajak.

Penelitian tentang peran *Account Representative* dilakukan oleh Artika, dkk (2020), Suyanto dan Andri (2017) peran *Account Representative* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Artika, dkk (2020) berpendapat bahwa penagihan pajak yang dimoderasi oleh peran *Account Representative* tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

Fenomena yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur akan di sajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel I.1**  
**Data target penerimaan pajak wajib pajak orang pribadi dan realisasi penerimaan pajak orang pribadi (dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Target Penerimaan Pajak WPOP</b>	<b>Realisasi Penerimaan Pajak WPOP</b>
2016	195.348.449.000	22.992.490.147
2017	135.533.664.000	29.228.156.382
2018	98.349.652.000	43.869.307.666
2019	50.171.928.000	36.222.508.509
2020	38.279.506.000	41.579.636.050

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2021

**Tabel I.2**  
**Data Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar dan Wajib**  
**Pajak Orang Pribadi yang Laport SPT pada KPP Pratama**  
**Palembang Ilir Timur**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WPOP yang Terdaftar</b>	<b>Jumlah WPOP Yang Melaporkan SPT</b>	<b>Persentase Tingkat Kepatuhan</b>
2016	149.570	53.243	36%
2017	155.284	52.932	34%
2018	166.075	54.775	33%
2019	177.325	51.103	29%
2020	205.093	49.215	24%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2021

**Tabel I.3**  
**Data Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Dilakukan Pemeriksaan**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WPOP Yang Terdaftar</b>
2016	597
2017	968
2018	928
2019	651
2020	347

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2021

**Tabel I.4**  
**Data Surat Teguran yang diterbitkan kepada wajib pajak**  
**orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah WPOP yang Terdaftar</b>	<b>Surat Teguran Yang Diterbitkan</b>	<b>Persentase</b>
2016	149.570	5.529	3,69%
2017	155.284	10.181	6,56%
2018	166.075	23.907	14,40%
2019	177.325	41.398	23,34%
2020	205.093	19.481	9,50%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari tahun 2016 - 2018 realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan yang cukup pesat dan melebihi target penerimaan pajak. Dari tahun 2016 – 2019 jumlah realisasi penerimaan pajak belum mencapai target yang telah di tetapkan, terkait dengan permasalahan tersebut membuktikan adanya masalah yang dihadapi oleh KPP Pratama Palembang Ilir Timur dalam hal penerimaan pajak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan perpajakannya. Pada tahun 2020 dari 205.039 jumlah wajib pajak yang terdaftar hanya 49.215 wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Irvan Makarimi Ramadhan di Sub Bagian Umum KPP Pratama Palembang Ilir Timur mengatakan bahwa jumlah wajib pajak pajak yang menyampaikan SPT tergolong rendah hal ini disebabkan karena wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT setiap tahunnya di bawah 50% selama periode penelitian, yang mengakibatkan realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target penerimaan pajak. Ketidakpatuhan wajib pajak bukan merupakan satunya-satunya faktor yang menyebabkan realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target, masih banyak wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak dan wajib pajak yang tidak melunasi hutang pajaknya. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemeriksaan pajak, penagihan pajak. dan peran *Account*

*Representative* untuk memberikan edukasi kepada wajib pajak bahwa pentingnya membayar pajak. Dengan melakukan hal tersebut pasti akan membuat pengaruh baik terhadap realisasi penerimaan pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Peran *Account Representative* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak ?
2. Bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak ?
3. Bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak ?
4. Bagaimana Pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account representative* ?
5. Bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account representative* ?
6. Bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account Representative* ?

7. Bagaimana pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account Representative* ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini dalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak ?
2. Untuk menguji pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak ?
3. Untuk menguji pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak ?
4. Untuk menguji pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account representative* ?
5. Untuk menguji pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account representative* ?
6. Untuk menguji pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account representative* ?
7. Untuk menguji pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi oleh peran *account representative* ?



#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam bidang perpajakan.

##### 2. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau menjadi masukan dan tambahan informasi untuk mengetahui ketidakpatuhan wajib pajak atas perpajakannya sehingga penerimaan pajak tidak mencapai target.

##### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penenelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinur Prasetyo. (2016). *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arfanginsih Muhammad dan Sunarto. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus Pda KPP Pratama Raba Bima Tahu 2012-2015 2(2): 37-45.
- Artika Wulan Agustin, Darmansyah dan Suyanto. (2020). Kepatuhan, Pemeriksaan, Penagihan dan Penerimaan terhadap Pajak Dengan Peran Account Representative Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 7(1): 79-94.
- Bustamar Ayza. (2017). *Hukum Pajak Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Crescenthumb Srimariastuti Boroh dan Mursalin. (2018). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak dan Kompetensi *Account Representative* Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus KPP Madya Makassar). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 2(2): 23-35.
- Cut Inayatul Maulida dan Adnan. (2017). Pengaruh Self Assesment System, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kpp Pratama Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2(4): 67-74.
- Erly Suandy. (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdayani, Paulus Kombo Allo Layuk dan Theo Allo Layuk. (2017). Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak (Studi KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 12 (1): 24-38.
- Hairul Anam, Sri Hartutie Moehaditoyo dan R.D Dirmayani. (2018). Pengaruh Kepatuhan, Pemeriksaan dan Penagihan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* 5 (2): 165-182.
- Indira Mohammad, David P.E Saerang dan Sonny Pangerapan. (2017). Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 1(2): 938-949.
- Intan Ramadhan. (2016). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Account Representative Terhadap Strategi Pengamanan Penerimaan Pajak Pada

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Palembang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* 10(2): 155-166.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur. 2021. Data Wajib Pajak Tang Terdaftar dan Wajib Pajak Laporan SPT Orang Pribadi.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur. 2021. Data target Penerimaan Pajak Dan Realisasi Dan Realisasi Penerimaan Pajak.

Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI.

Marisa Herryanto dan Agus Arianto Toly. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax dan Accounting* 1 (1): 124-135.

Menteri Keuangan Nomor 79/PKM.01/2015 Tentang *Account Representative* Pada Kantor Pelayanan Pajak

Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 98/KMK/01/2006 Tentang *Account Representative*

Ni Kadek Yuni Krisnayanti dan Anik. (2019). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak (Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur). *Jurnal Sains* 1(2): 1-40.

Nufarnsa Wira Sakti & Asrul Hidayat. (2015). *E-Faktur Mudah dan Cepat Penggunaan Faktur Pajak Secara Online*. Jakarta: Visimedia.

Nurdin Hidayat dan Dedi Purwana. (2019). *Perpajakan Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.

Olivia Jessica Yusuf Kastolani dan Moh. Didik Ardiyanto. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Diponegoro Journal Of Accounting* 6(3): 1-10.

Patar Simamora dan Deni Suryaman. (2015). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP Pratama Cibinong. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi* 1(1): 25-31.

- Paul Filmon Nalle. (2017). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20(2): 1648-1671.
- Raula Monica dan Andi. (2018). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12(1): 64-82.
- Romie Priyastama. (2017). *SPSS Pengelolahan Data dan Anaisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Siti Kurnia Rahayu (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung :Rekayasa Sains.
- Siti Resmi. (2017). *Perpajakan teori dan kasus* . Jakarta : Salemba Empat .
- Suyanto dan Andri Setiawan. (2017). Pengaruh Kinerja Account Representative, Self Assessment System, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi* 12(1): 77-90.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tri langgeng suryadi dan Anang subarjo. (2019). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Penagihan Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnall Ilmu Dan Riset* 8(4): 1-22.
- Waluyo. (2018). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliana Gunawan, Meyliana dan Maria Natalia. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Account Representative (AR) dan Tax Knowlegde Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (studi pada wilayah KPP madya Bandung. *Jurnal Akuntansi Maranathan* 11(1): 176-186.